

Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Ambar Dwi Narwathi^{1*}, Slamet Mudjijah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

E-mail : ambardwi366@gmail.com¹ ; slamet.mudjijah@budiluhur.ac.id²

Alamat: Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

Korespondensi penulis: ambardwi366@gmail.com*

Abstract: This research aims to determine the effect of Profitability, Managerial Ownership, Company Size and Leverage on Company Value in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2023 period. The sample for this research is 24 companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This research was carried out using the multiple linear regression method assisted by the SPSS version 22.0 program and Microsoft Excel 2010. The results of the research show that Profitability has an effect on Company Value, Managerial Ownership has no effect on Company Value, Company Size has a negative effect on Company Value, Leverage has an effect on Company Value.

Keywords: Profitability, Managerial Ownership, Company Size, Leverage, Firm Value

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Sampel penelitian ini sebanyak 24 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS versi 22.0 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini telah banyak perusahaan-perusahaan besar *Food and Beverage* yang sudah go internasional dan mempunyai nilai perusahaan yang sangat tinggi, salah satunya yang terjadi ialah pada perusahaan *Food and Beverage*. Perkembangan pada industri *Food and Beverage* ini mempunyai dampak yang luas dalam berinvestasi serta memiliki cara pandang yang akan menentukan langkah dan strategi yang digunakan sebagai alat dalam meningkatkan nilai perusahaan, seorang investor akan memilih perusahaan yang berkinerja dengan baik, dan mampu beradaptasi, bersaing dan mengikuti perubahan agar dapat bertahan dan meningkatkan nilai perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Konsistensi pertumbuhan industri *Food and Beverage* memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat

konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun.



Gambar 1. Pergerakan Rata-rata Nilai Perusahaan Sub sektor *Food and Beverage*

Dapat dilihat pada gambar 1. Pergerakan rata-rata Nilai Perusahaan pada subsektor *food and beverage* yang terdaftar di *BEI* periode 2019-2023 menunjukkan nilai yang tidak stabil (fluktuatif) setiap tahunnya. Nilai perusahaan tersebut memberikan sinyal mengenai besarnya kinerja yang dihasilkan perusahaan dan memberikan dampaknya terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan nilai perusahaan, calon investor bisa mengamati perusahaan berada pada kondisi *undervalued* atau *overvalued*.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan dan juga investasi. Profitabilitas yang tinggi berdampak akan meningkatkan kepercayaan investor *terhadap* prospek dan stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Saputri & Giovanni, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Farizki *et al.*, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer yang berperan aktif dalam mengambil keputusan perusahaan. Manajer dalam hal ini melakukan perbaikan dalam peningkatan kinerja dan sistem pengendalian internal pada perusahaan guna mencapai tujuan yang di harapkan. Penelitian yang dilakukan (Adinata *et al.*, 2023) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut penelitian yang dilakukan (Widyastuti *et al.*, 2022) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah salah satu indikator mengenai seberapa besar kecilnya perusahaan itu telah berkembang. *Ukuran* perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan dan pertumbuhan sehingga investor akan memberikan respon yang positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian (Aziz & Widati, 2023) menunjukkan hasil penelitian bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut penelitian yang dilakukan (Widyastuti et al., 2022) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan penggunaan utang oleh perusahaan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi keuntungan. Dengan kata lain, *leverage* dapat memungkinkan perusahaan untuk memperbesar hasil dari *modal* yang mereka investasikan. Hasil penelitian (Anggita, 2022) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berbanding terbalik dari penelitian menurut (Farizki et al., 2021) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”.

2. KAJIAN TEORI

Signalling Theory

Menurut Irfani (2020) Teori *sinyal* ini memandang bahwa keputusan keuangan adalah sinyal yang dikirim oleh manajer kepada investor untuk mengurangi informasi asimetri. Manajer yang memiliki informasi lebih tentang perusahaan berupaya menyampaikan informasi tersebut kepada investor eksternal yang kurang memiliki informasi untuk meningkatkan harga saham. Untuk meyakinkan investor, penyampaian informasi tersebut tidak hanya disampaikan melalui pengumuman, melainkan juga melalui tindakan atau kebijakan yang sulit ditiru oleh perusahaan lain sebagai sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki informasi kinerja yang lebih baik dibanding perusahaan lain.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran kondisi tertentu yang ingin dicapai perusahaan sebagai bentuk kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan atas semua kegiatan yang dijadikan para investor sebagai persepsi dalam melakukan kegiatan investasi.

Profitabilitas

Menurut (Ningrum, 2022) Profitabilitas ini merupakan salah satu daya tarik utama bagi para investor dikarenakan *profitabilitas* ini mencerminkan seberapa efektifnya pengelolaan perusahaan dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi lebih diminati oleh investor.

Kepemilikan Manajerial

Menurut (Setyasari et al., 2022) Kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh pihak manajerial, dimana pihak manajemen yang meliputi komisaris dan direksi berperan ganda sebagai manajer dalam pengambilan keputusan perusahaan sekaligus pemegang saham perusahaan.

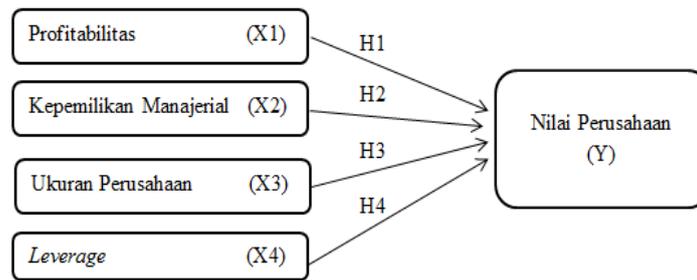
Ukuran Perusahaan

Menurut (Wicaksono & Fitriati, 2022) Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, *nilai* pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva perusahaan.

Leverage

Menurut (Ningrum, 2022) *Leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka anjangnya. Leverage dalam penelitian ini diwakili oleh *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang membandingkan total utang ekuitas.

Kerangka Teoritis



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis Penelitian

- Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola sumber dayanya dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingannya. Hal ini dapat menarik investasi baru serta meningkatkan nilai saham, sehingga memberikan sinyal terhadap sebagian besar investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini di buktikan oleh penelitian (Saputri & Giovanni, 2021) dapat dikatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

- Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial, menunjukkan bahwa manajemen memiliki lebih banyak kepentingan dalam kesuksesan perusahaan. Ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan sehingga akan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Hal ini di buktikan oleh penelitian (Adinata *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

- **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan *menggambarkan* besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan semakin mampu mengontrol kondisi pasar, menghadapi persaingan ekonomi sehingga dapat mengurangi ketidakpastian perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan dalam memperoleh pendanaan dianggap investor sebagai prospek dan kinerja yang baik bagi perusahaan. Hal ini di buktikan oleh penelitian (Anggita, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

- **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Leverage merupakan penggunaan utang oleh perusahaan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi keuntungan. *Leverage yang tinggi* memungkinkan suatu perusahaan atau trader untuk meningkatkan potensi keuntungan dengan berinvestasi lebih banyak sesuai jumlah modal yang sama. Adanya penggunaan utang dapat dimanfaatkan investor sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya di masa yang akan mendatang. Hal ini di buktikan oleh penelitian (Anggita, 2022) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan

H₄ : Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek *Indonesia* periode tahun 2019-2023. Untuk menentukan sampel yang digunakan pada penelitian menggunakan teknik metode *purposive sampling*, maka didapat sampel sebanyak 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2023.

Model Penelitian

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian menggunakan *Statistic Package for the Social Science (SPSS)* versi 22, dan data dianalisis menggunakan analisis asumsi klasik dan regresi linier berganda.

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 KM + \beta_3 SIZE + \beta_4 DER + e$$

4. PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas pada *penelitian* ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Normalitas Komolgorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.58599413
Most Extreme Differences	Absolute		.109
	Positive		.109
	Negative		-.068
Test Statistic			.109
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.104 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.096
		Upper Bound	.112

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil menggunakan metode uji monte carlo menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) yang semula 0,001 setelah dilakukan uji monte carlo naik menjadi 0,104. Yang berarti nilai *signifikan* 0,104 sudah lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal atau memenuhi asumsi klasik.

Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	13.623	2.740				4.972
ROE	2.522	.649	.326	3.888	.000	.870	1.150
KM	-.007	.006	-.105	-1.310	.193	.959	1.043
SIZE	-.407	.093	-.346	-4.396	.000	.991	1.009
DER	.418	.086	.413	4.866	.000	.850	1.177

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rho's*, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas dengan spearman's rho

		X1_ROE	X2_KM	X3_SIZE	X4_DE R	Unstandi zed Residual
Spearman's rho	X1_ROE Correlation Coefficient	1,000	,596**	,647**	,547**	,109
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,237
	N	120	120	120	120	120
X2_KM	Correlation Coefficient	,596**	1,000	,828**	,766**	-,033
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,722
	N	120	120	120	120	120
X3_SIZ E	Correlation Coefficient	,647**	,828**	1,000	,953**	-,051
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,579
	N	120	120	120	120	120
X4_DE R	Correlation Coefficient	,547**	,766**	,953**	1,000	-,026
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,779
	N	120	120	120	120	120
Unstand ardized Residual	Correlation Coefficient	,109	-,033	-,051	-,026	1,000
	Sig. (2-tailed)	,237	,722	,579	,779	.
	N	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) variabel independen menunjukkan nilai $\geq 0,05$. Sehingga dapat *disimpulkan* bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya *korelasi* dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW Test*), dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Autokorelasi - Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.271	1.61334	2.057

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, KM, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas *diketahui* nilai DW sebesar 2,057 dengan jumlah variabel bebas (K)=4 dan jumlah sampel (N)=120, maka berdasarkan tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai dL sebesar 1.6339 dan nilai dU sebesar 1.7715. Sehingga dapat dinyatakan dengan rumus $dU < DW < 4-dU$ ($1.7715 < 2.057 < 2.2285$). Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.271	1.61334

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, KM, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas nilai *Adjusted R Square* adalah 0.271 atau 27,1%. Artinya persentase kontribusi variabel Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan *sebesar* 27.1%. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 27,1% = 72,9%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk untuk melihat signifikansi pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.617	4	31.404	12.065	.000 ^b
	Residual	299.330	115	2.603		
	Total	424.947	119			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, SIZE, KM, ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas nilai *signifikansi* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing dari variabel independen terhadap variabel *dependen*.

Tabel 7. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.623	2.740		4.972	.000
ROE	2.522	.649	.326	3.888	.000
KM	-.007	.006	-.105	-1.310	.193
SIZE	-.407	.093	-.346	-4.396	.000
DER	.418	.086	.413	4.866	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Uji t dilakukan dengan *membandingkan* t hitung dengan t tabel. Berdasarkan tabel 2 uji T dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian antara variabel Profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai t hitung (t) 3.888 > 1.98081. Maka dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Hasil pengujian antara variabel Kepemilikan Manajerial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.193 > 0.05 dan nilai t hitung (t) -1.310 < 1.98081. Maka dapat dinyatakan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- 3) Hasil pengujian antara variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai t hitung (t) -4.396 < 1.98081. Maka dapat dinyatakan bahwa H0 diterima dan H3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
- 4) Hasil pengujian antara variabel *Leverage* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai t hitung (t) 4.866 > 1.98081. Maka dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak

dan H3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk membuat persamaan *regresi* dalam penelitian ini dapat dilihat hasil output pada tabel 8, sebagai berikut :

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.623	2.740		4.972	.000		
ROE	2.522	.649	.326	3.888	.000	.870	1.150
KM	-.007	.006	-.105	-1.310	.193	.959	1.043
SIZE	-.407	.093	-.346	-4.396	.000	.991	1.009
DER	.418	.086	.413	4.866	.000	.850	1.177

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas dapat *diperoleh* persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = 13.623 + 2.522 (\text{Profitabilitas}) - 0.007 (\text{Kepemilikan Manajerial}) - 0.407 (\text{Ukuran Perusahaan}) + 0.418 (\text{Leverage}) + e$$

- Nilai Konstanta sebesar 13.623 yang berarti jika variabel Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage diasumsikan nilainya adalah 0, maka Nilai Perusahaan sebesar 13.623.
- Koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 2.522 artinya jika variabel independen lainnya (Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*) nilainya tetap dan Profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2.522 satuan.
- Koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial sebesar -0.007 artinya jika variabel independen lainnya (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*) nilainya tetap dan Kepemilikan Manajerial mengalami penurunan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.007 satuan.

- Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar -0.407 artinya jika variabel independen lainnya (Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan *Leverage*) nilainya tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami penurunan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.407 satuan.
- Koefisien regresi variabel *Leverage* sebesar 0.418 artinya jika variabel independen lainnya (Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan) nilainya tetap dan *Leverage* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.418 satuan.

Interpretasi penelitian

Berdasarkan hasil *penelitian* yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh hasil yaitu sebagai berikut :

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin banyak investor yang percaya dan tertarik untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Giovanni, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan Kepemilikan manajerial pada perusahaan cenderung masih relatif rendah yang berarti kepemilikan manajerial suatu perusahaan belum dapat berjalan lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dikarenakan tingkat saham yang dimiliki oleh manajer relatif kecil sehingga manajer tidak memiliki pengaruh atas perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adinata *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah ukuran perusahaan dikarenakan resiko atas modal yang ditanamkan dapat mengurangi

keuntungan perusahaan. Semakin kecil perusahaan maka asetnya relatif kecil dan berdampak pada laba yang semakin besar sehingga timbal balik yang diperoleh investor akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kammagi, N., 2023) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan.

4) Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan semakin tingginya *Leverage* perusahaan dapat dimanfaatkan investor untuk memperoleh laba yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang, perusahaan dapat menjalankan usahanya secara maksimal sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat dan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggita, 2022) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- b) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- c) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan
- d) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu:

- 1) Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga penulis tidak bisa mengendalikan data mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, sehingga dapat dipastikan variabel lain masih dapat mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga, hasil penelitian tidak sepenuhnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

- 3) Penggunaan sampel pada penelitian ini hanya diperoleh 24 perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI dengan menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun (2019-2023).

Berdasarkan hasil pembahasan yang didapat, berikut adalah beberapa saran untuk peneliti berikutnya yaitu :

- 1) Diharapkan peneliti selanjutnya menambah variabel-variabel selain variabel yang sudah peneliti lakukan, serta mengganti sampel untuk jenis perusahaan pada sektor yang lainnya
- 2) Diharapkan jangka waktu pada penelitian selanjutnya dapat diperpanjang dan menambah jumlah sampel perusahaan dalam penelitian, agar memberikan hasil yang lebih baik.
- 3) Diharapkan peneliti selanjutnya mencari atau menambahkan sumber referensi lain lebih banyak lagi agar mendapatkan penjelasan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, I. K. A. K., Riasning, N. P., & Kawisana, P. G. W. P. (2023). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan BEI 2019-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 7–11.
- Anggita, K. T. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(3). <https://doi.org/10.12345/jira.v11i3.1234>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17.
- Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif; dilengkapi analisis regresi IBM SPSS Statistics version 26.0*. Dotplus Publisher.
- Hidayatul Aziz, M. S., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 171-184.
- Indriyani, W. W., & Mudjijah, S. (2022). Pengaruh debt to equity ratio, total asset turnover dan intellectual capital terhadap profitabilitas. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 317–324.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kammagi, N., & Veny. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Binis*, 16(1), 41-55.
- Lumbantoruan, M., Purnasari, N., Hutabarat, Y. S., Sinaga, U. M. M., & Marpaung, H. R. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, liability dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 5(1), 182–189.
- Marthen, K. H., & Suwarti, T. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, hutang, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 181.
- Naufal. (2020). *Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan*. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Adab C.V. Adanu Abimata.
- Rettobjaan, V., et al. (2024). *Dasar-dasar rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan: Konsep dan studi kasus pada UMKM*. PT Media Pustaka Indo.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Setyasari, N., Rahmawati, I. Y., Naelati Tubastuvi, N., & Aryoko, Y. P. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, board diversity, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2016—2020). *Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 2(1), 69.
- Shofia, A., & Kadarningsih, A. (2023). Keberlanjutan bisnis di industri food and beverage: Studi struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan selama masa pandemi. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(4), 206-225.
- Silalahi, E., & Sihotang, V. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 12, 153–166.
- Wicaksono, B. T., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 989-999.
- Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & Masitoh, W. E. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(2), 294–304.